

Audit Sistem Informasi Pada Tata Usaha Dengan Menggunakan Cobit 4.1 Domain Delivery and Suport (Ds) Pada SD. N. 7 Belida Darat

**Altera Iyan Rani¹, Derica Ulvia Parillah²,
Adellia Anugrah Saputri³, Firda Fatrika⁴, Nila Nur'Alifah⁵**

¹Prodi Sistem Informasi, Universitas Prabumulih

Penulis Korespondensi: [1alteraiyanrani@gmail.com](mailto:alteraiyanrani@gmail.com),
[2dericaulviap@gmail.com](mailto:dericaulviap@gmail.com), [3adelliasaputri01@gmail.com](mailto:adelliasaputri01@gmail.com),
firdafatrika@gmail.com⁴, nilanuralifah54@gmail.com⁵

Article Information:

Received: December 12, 2024, Accepted: December 25, 2024, Published: January 20, 2025

Abstract

systems and technology have become very important components for the success of businesses and organizations where information systems and technology can help all types of businesses improve the efficiency and effectiveness of business processes, managerial decision-making making, and teamwork so that they can strengthen business and organizational competitiveness quickly and efficiently, easy, Management of academic information systems that are not managed properly will have an impact on the low quality of service, low satisfaction with IT user. So that it can affect the level of stakeholder trust in educational institutions. The implementation of COBIT 4.1 is expected to improve all the shortcomings and weaknesses of the current system for the better. Under the objectives, Cobit is a collection of best practice documentation for IT governance that can help auditors, users, and management bridge the mix of business risk, control requirements, and technical issues. A case study of the Administrative Information System (SD Negeri 7 Belida Darat) was conducted in this study. As an agency in the field of education, we do a lot of processing administrative data such as student data, teacher data, class data, student lesson schedule data, student grade data, data recap of student attendance, curriculum data, and tuition payment data. The data is in large quantities, so storage and administration must be carried out properly. In processing school administration data, it aims to develop the quality of school administration and improve the work performance of school administrative staff in achieving the specified work results COBIT work.

Keywords: Information Systems, Administration, COBIT

1. Pendahuluan

Lembaga pendidikan adalah suatu produksi yang menghasilkan jasa layanan Pendidikan. Administrasi dalam pendidikan yang tertib dan teratur, sanagta diperlukan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan pendidikan bagi Kepala Sekolah dan Guru. Peningkatan kemampuan tersebut akan berakibat positif,yaitu makin meningkatnya efisiensi, mutu dan perluasan pada kinerja di dunia

Published by:

pendidikan tersebut. Untuk memperlancar kegiatan diatas agar efektif dan efisien perlu informasi yang memadai. Perkembangan dunia teknologi informasi saat ini melaju semakin pesat, berbagai macam kegiatan telah dilakukan secara sistematis. Dengan memanfaatkan teknologi komputer, akan memberikan banyak sekali manfaat diantaranya kemudahan mengolah, mencari, menyimpan, dan melakukan pengembalian data. Dengan adanya komputer yang mendukung sebagian aktifitas yang padat secara efisien. Salah satunya yang bisa digunakan adalah sistem administrasi yang dapat digunakan untuk mempermudah pencatatan dan pembukuan pada suatu sekolah. Dengan adanya sistem tersebut, pengelolaan sistem informasi akademik yang tidak terkelola dengan baik akan berdampak pada rendahnya kualitas layanan, rendahnya kepuasan terhadap IT. Sehingga dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan stakeholder terhadap instansi pendidika, dengan adanya penerapan COBIT 4.1 ini diharapkan dapat memperbaiki segala kekurangan dan kelemahan sistem yang sedang berjalan menjadi lebih baik lagi dan sesuai dengan tujuan. Tujuan pengembangan kualitas tenaga administrasi sekolah (tata usaha sekolah) adalah untuk memperbaiki prestasi kerja tenaga administrasi sekolah (tata usaha sekolah) dalam mencapai hasil kerja yang ditetapkan. Untuk mengetahui kinerja sistem Tehnologi Informasi dalam mendukung proses pembayaran administrasi di SD Negeri 7 Beldia Darat perlu dilakukan monitoring dan evaluasi untuk mengetahui tingkat kematangan dalam penerapan Tehnologi Informasi dengan menggunakan framework COBIT berdasarkan domain yang relevan sesuai pada Tata Kelola di SD Negeri 7 Belida Darat untuk meningkatkan kemudahan pada administrasi sekolah, dan hasil evaluasi diharapkan bisa digunakan untuk dijadikan masukan ke sekolah sehingga kematangan penggunaan Tehnologi Informasi bisa terwujud.

2. Methods

Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dan jenis data yang digunakan yaitu jenis data kualitatif serta kuantitatif.

2.1. Cobit (Control Objective for Information and Related Technology)

COBIT (Control Objective for Information and Related Technology) menurut IT Governance Institute adalah sekumpulan dokumentasi best practices untuk IT Governance yang dapat membantu auditor, manajemen, dan pengguna (user) untuk menjembatani gap antara resiko bisnis, kebutuhan kontrol dan permasalahan teknis. COBIT berorientasi pada bagaimana menghubungkan tujuan bisnis dengan tujuan TI, menyediakan metric dan maturity model untuk mengukur pencapaiannya, dan mengidentifikasi tanggung jawab terkait bisnis dan pemilik proses TI. Penilaian capability process berdasarkan maturity model COBIT merupakan bagian penting dari implementasi IT Governance setelah mengidentifikasi proses kritis TI dan pengendaliannya, maturity model memungkinkan gap teridentifikasi dan ditujukan pada manajemen. Dengan mengetahui gap tersebut maka selanjutnya rencana kerja dapat dikembangkan untuk membawa proses ini sampai dengan sasaran capability level yang diharapkan. Evaluasi terhadap tata kelola teknologi informasi menggunakan COBIT framework telah banyak diteliti dan hasil rekomendasinya sudah banyak membentuk perusahaan memperbaiki tata kelola teknologi informasi menjadi lebih baik, Seperti penelitian oleh (Marrone et al. 2010) tentang menyelaraskan teknologi informasi dengan bisnis, (Goldschmidt et al: 2007) berpendapat bahwa teknologi informasi yang dikelola dengan baik akan menghasilkan keselarasan antara bisnis dan teknologi informasi.

COBIT framework merupakan model yang paling tepat dan telah banyak digunakan untuk melakukan pengukuran tingkat kematangan terhadap berbagai bidang organisasi yang mengimplementasikan teknologi informasi dalam proses bisnisnya. Penulis melakukan penelitian pada SD Negeri 7 Belida Darat menggunakan COBIT framework 4.1 mempunyai 4 domain yaitu Plan and Organise (PO), Acquire and Implementation (AO), Deliver and Support (DS), serta Monitoring and Evaluation (ME).

2.2. Teknik Pengumpulan Data

1. **Observasi**
Observasi yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi dan objek penelitian.
2. **Wawancara**
Pengumpulan data dengan mengadakan wawancara langsung dengan responden dan pihak pihak yang terkait. Dengan wawancara penelitian ini akan mendapatkan informasi dan gambaran tentang permasalahan yang ada pada obyek. Wawancara diadakan secara face to face, agar data penelitian lebih akurat dan real.
3. **Dokumentasi**
Adalah dengan mencari dokumen-dokumen seperti struktur organisasi yang ada hubungannya dengan pembahasan masalah- masalah serta melengkapi data-data yang diperlukan dalam penulisan laporan penelitian ini.
4. **Kuesioner**
Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan pertanyaan yang harus dikerjakan atau dijawab oleh orang yang meliputi sasaran kuesioner tersebut.

3. Hasil Dan Pembahasan

Beberapa tahapan dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Melakukan studi lapangan penerapan sitem informasi administrasi pada tata usaha sekolah.
2. Pemetaan lingkup Domain DS (Delivery & Suport)) dalam penerapan sistem informasi administrasi pada tata usaha sekolah.
3. Penyusunan kuesioner dalam cangkupan DS
4. Membuka akses kuesioner pada manajemen tata usaha sekolah
5. Menganalisa hasil kuesioner untuk menghitung tingkat kematangan
6. Melakukan analisa terhadap aktifitas yang telah dikerjakan
7. Membuat rekomendasi terhadap analisa tingkat kematangan

Berdasarkan observasi dan wawancara, pengukuran syste informasi tata usaha di SD Negeri 1 Semarang dipilih dengan menggunakan Cobit 4.1 domain Deliver dan Support. Rekapitulasi data keseluruhan hasil kuesioner Domain DS ditunjukan pada tabel berikut:

Table 1. Rekapitulasi kuesioner domain DS

Domain	Level kondisi saat ini	Level yg ingin dicapai	Gap
DS 1	1	2	1
DS 2	1	2	1
DS 3	2	3	1
DS 4	2	3	1
DS 5	2	3	1
DS 6	2	3	1
DS 7	2	3	1
DS 8	2	3	1
DS 9	2	3	1
DS 10	2	3	1
DS 11	2	3	1
DS 12	2	3	1
DS 13	1	2	1

Domain	Keterangan	Kematangan Nilai
DS 1	Mendefinisikan dan mengelola tingkat layanan	2,07
DS 2	Mengelola layanan dari pihak ke tiga	2,18
DS 3	Mengatur kinerja dan kapasitas	2,22
DS 4	Menjamin kelayanan berkelanjutan	2,26
DS 5	Menjamin keamann sistem	2,09
DS 6	Mengidentifikasi dan mengalokasikan biaya	2,24
DS 7	Mengelola service deks dan insiden	2,15
DS 8	Mengatur konfigurasi	2,11
DS 9	Menelora permasalahan	2,20
DS 10	Mengatur data	2,10
DS 11	Mengatur data	2,23
DS 12	Mengelola lingkungan fisik	2,12
DS 13	Mengatur operasional	2,29
Rata-rata		2,17

4. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan yaitu pelaksanaan tata kelola teknologi informasi pada SDN 1 Semarang masih berada level 2, Rekomendasi pebaikan pada tata kelola diarahkan menuju kematangan 3, Beberapa saran dapat disampaikan pada laporan penelitian ini yaitu aspek manajerial, sebaiknya dilakukan evaluasi tata kelola sistem informasi secara berkala oleh auditor eksternal, agar tingkat kematangan yang diinginkan terapai. Dari aspek penelitian lanjutan, sebaiknya analisis tata kelola teknologi pada SDN 1 Semarang untuk selanjutnya dilakukan pada semua proses yang ada pada 4 domain dalam COBIT 4. 1, dari aspek sistem pengelolaan konfigurasi yang tepat meliputi hardware, aplikasi software, middleware, dokumentasi, tools dan prosedur- prosedur bagi pengoprasian, pengaksesan dan penggunaan layanan dan sistem.

REFERENCES

- [1] Hendriadi, Ade Andri, M. Jajuli dan Kun Siwi T. 2012. Pengukuran Kinerja Sistem Informasi Akademik Dengan Menggunakan Kerangka Kerja COBIT 4.1 Pada Domain Plan and Organise Di Universitas Singaperbangsa Karawang. ISSN: 1412-86676, Karawang: Jurnal Ilmiah Kursor Vol 10, No.22 Maret- Mei 2012. Institute, IT Governance:2007. COBIT 4.1 United States of America: Leading The IT Governance Community.
- [2] Jogyianto dan Willy Abdillah, 2011 : Sistem Tatakelola Teknologi Informasi. Yogyakarta: Andi Offset.

Published by:

-
- [2] Sugiyono, 2011: Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, Bandung: Alfabeta.
- [3] Surendro, Kridanto : 2009, Implementasi Tata Kelola Teknologi Informasi, Bandung: Informatika.
- [4] Sutarman, 2012. Pengantar Teknologi Informasi Jakarta: Bumi Aksara.

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

